

BAB 5 HASIL PENELITIAN

5.1. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia tahun 2005-2008, dengan jumlah subjek 78 orang, terdiri dari 68 perempuan dan 10 laki-laki.

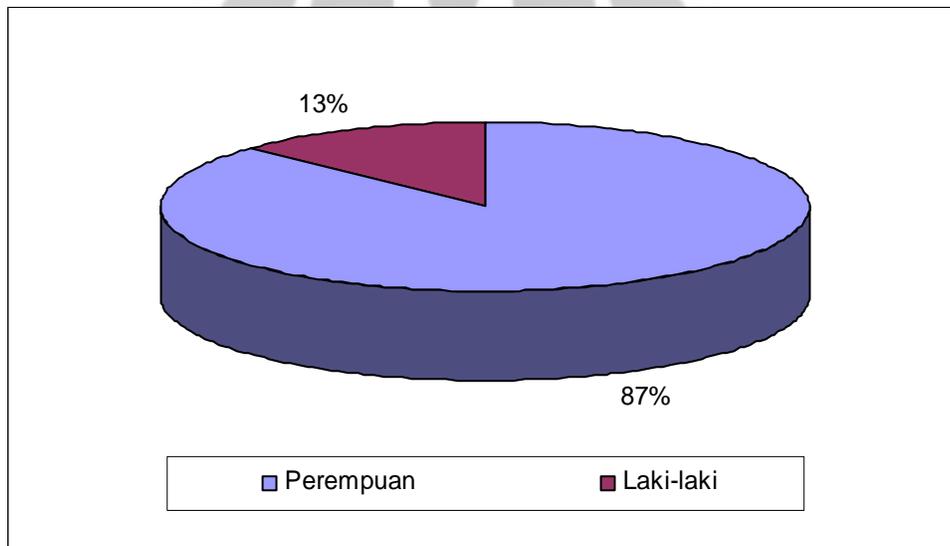


Diagram 5.1. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

5.2 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Diagram 5.2 menunjukkan distribusi subjek penelitian berdasarkan usia. Subjek penelitian ini terdiri dari mahasiswa FKG UI usia 17-23 tahun. Dari 78 subjek, 9 orang berusia 17 tahun, 32 orang berusia 18 tahun, 12 orang berusia 19 tahun, 12 orang berusia 20 tahun, 9 orang berusia 21 tahun, 3 orang berusia 22 tahun dan 1 orang berusia 23 tahun.

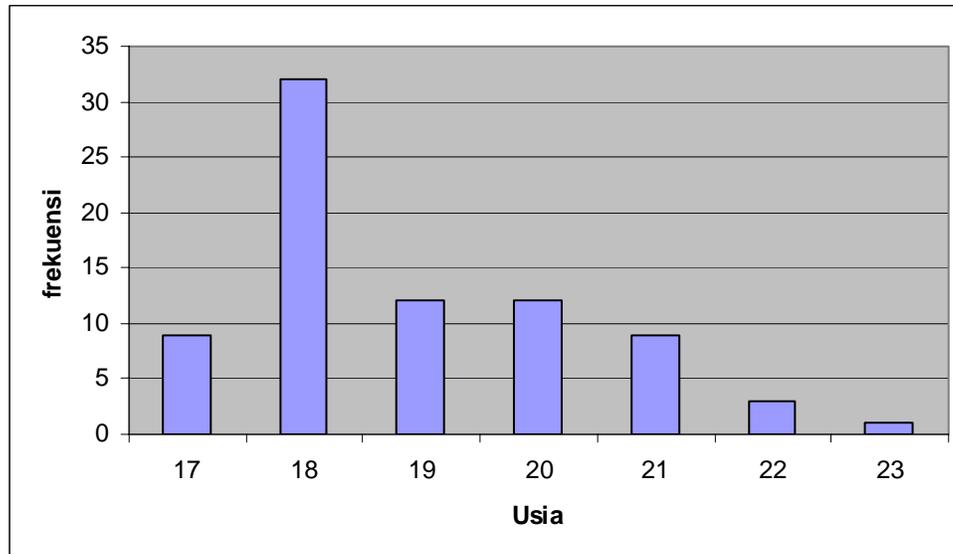


Diagram 5.2. Distribusi subjek penelitian berdasarkan usia

5.3 Distribusi Tiga Tipe Oklusi (Oklusi Seimbang, *Group Function* dan *Cuspid Protected*)

Tabel 5.3. Distribusi tiga tipe oklusi (Oklusi seimbang, *group function* dan *cuspid protected*) mahasiswa program akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia angkatan 2005-2008

Tipe Oklusi	Frekuensi	Presentase
Oklusi Seimbang	4	5%
<i>Group Function</i>	66	85%
<i>Cuspid Protected</i>	3	4%
Lain-lain	5	6%
Total	78	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 78 subjek penelitian, sebanyak 4 subjek (5%) memiliki tipe oklusi seimbang, 66 subjek (85%) memiliki tipe *group function*, 3 subjek (4%) memiliki tipe *cuspid protected*, dan 5 subjek (6%) tidak termasuk ke dalam ketiga tipe oklusi ini.

Berikut ini adalah gambaran distribusi tiga tipe oklusi (oklusi seimbang, *group function* dan *cuspid protected*) mahasiswa program akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia angkatan 2005-2008.

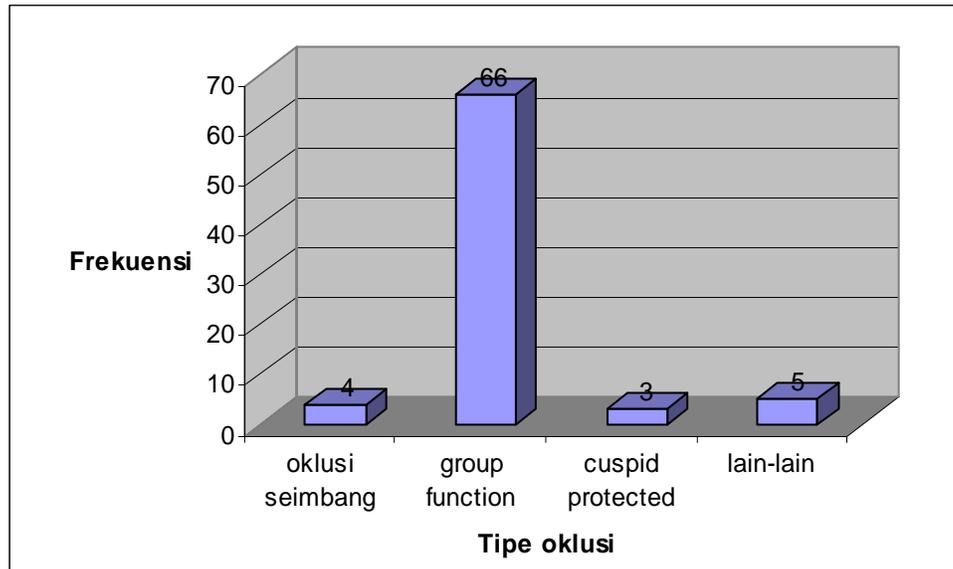


Diagram 5.3.1. Distribusi tiga tipe oklusi (oklusi seimbang, *group function* dan *cuspid protected*) pada mahasiswa FKG UI angkatan 2005- 2008

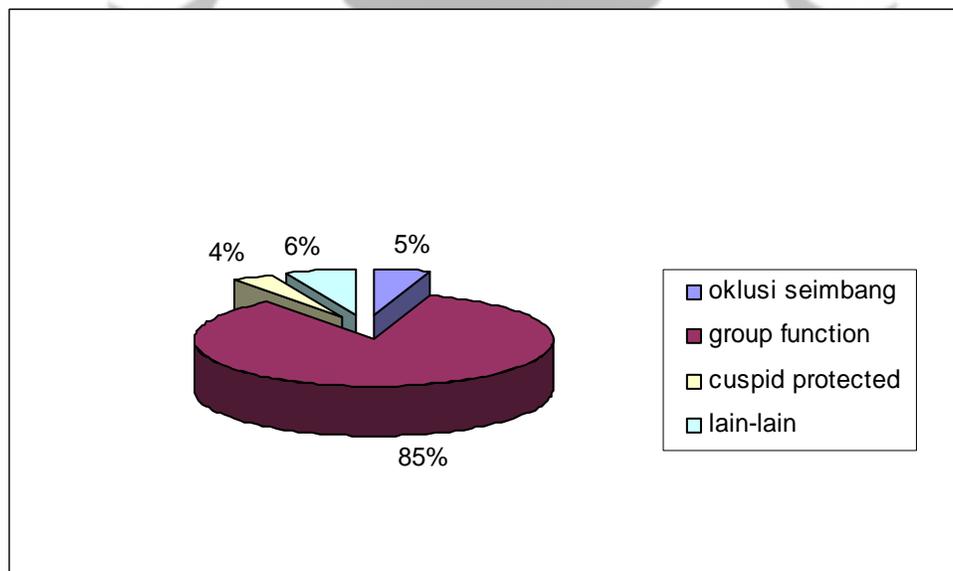


Diagram 5.3.2. Persentase tiga tipe oklusi (oklusi seimbang, *group function* dan *cuspid protected*) pada mahasiswa FKG UI angkatan 2005-2008

BAB 6 PEMBAHASAN

6.1. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi tipe oklusi (oklusi seimbang, *group function* dan *cuspid protected*) mahasiswa program akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia angkatan 2005-2008. Dalam penelitian ini, jumlah subjek sebanyak 78 orang. Adapun hasilnya adalah sebanyak 4 subjek (5%) memiliki tipe oklusi seimbang, 66 subjek (85%) memiliki tipe *group function*, 3 subjek (4%) memiliki tipe *cuspid protected*, dan 5 subjek (6%) tidak termasuk ke dalam ketiga tipe oklusi ini.

Ada tiga tipe hubungan gigi posterior yang dapat terjadi selama gerakan lateral mandibula, yaitu oklusi seimbang, *group function* dan *cuspid protected*. Pada penelitian ini telah didapatkan data distribusi frekuensi tiga tipe oklusi tersebut dari 78 subjek. Selain itu, pada penelitian ini juga ditemukan tipe oklusi lain selain dari tiga tipe oklusi di atas. Penentuan tipe oklusi dalam penelitian ini dilakukan secara visual, dengan melihat ada atau tidaknya kontak gigi pada sisi kerja dan sisi keseimbangan. Pemeriksaan secara visual dipilih karena dianggap cara yang paling mudah untuk dilakukan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menggunakan alat/ material spesifik, seperti *articulating paper* atau *shim stock*. Salah satu kriteria penting yang perlu diperhatikan adalah subyek memiliki oklusi kelas I, tidak pernah menjalani perawatan ortodonti, tidak memakai gigi tiruan, serta jumlah gigi lengkap (28 gigi).

Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa mayoritas subjek penelitian memiliki tipe oklusi *group function* dengan presentase sebesar 85%, diikuti dengan tipe oklusi lain-lain 6%, oklusi seimbang 5% dan *cuspid protected* 4%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Kyushu university, Jepang oleh Takahiro, Tatsuo dan Kiyoshi terhadap 86 orang, yang menyatakan bahwa paling banyak dijumpai individu dengan tipe oklusi

group function (45,3%), diikuti dengan *balanced occlusion* (41,8) dan yang paling sedikit adalah *cuspid protected* (9,3%).

6.2. Kelemahan Penelitian

Kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah penelitian dilakukan pada ruang lingkup terbatas (terbatas pada mahasiswa FKG UI), sehingga jumlah subjek juga terbatas. Pemeriksaan hanya dilakukan secara visual, tidak menggunakan alat/ material tertentu, kuesioner tidak mencakup faktor-faktor lokal yang mempengaruhi oklusi, misalnya tambalan yang tidak baik, karies gigi, kontur gigi, gigi yang malposisi atau impaksi. Selain itu, pada penelitian ini tidak dipertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi oklusi seperti otot-otot mastikasi dan sendi temporomandibular.

